

**PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA TERNAK SAPI DI
DESA MUNENG KECAMATAN PILANGKENCENG
KABUPATEN MADIUN**

TUGAS AKHIR



Oleh:

AGUS DARYANTO

NPM: 23800023

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA TERNAK SAPI DI
DESA MUNENG KECAMATAN PILANGKENCENG
KABUPATEN MADIUN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Ahli Madya**

OLEH

AGUS DARYANTO

NPM: 23800023

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA TERNAK
SAPI DI DESA MUNENG KECAMATAN
PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN

NAMA MAHASISWA : AGUS DARYANTO

NPM : 23800023

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing



drh. Dian Ayu Kartika Sari, M. Vet

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramnuda Wardhani, M. Vet

Dekan,



drh. Desty Apritya, M. Vet

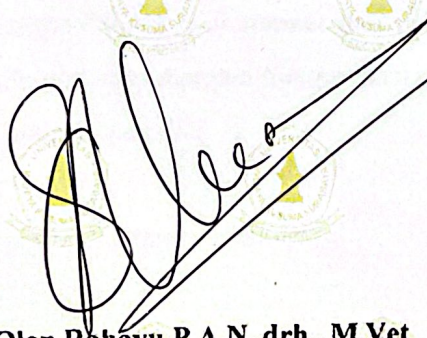
Direvisi

Tanggal: 22 Juli 2026



drh Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet

Dosen Pembimbing



Olan Rahayu P.A.N, drh., M.Vet

Dosen Penguji

PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA TERNAK SAPI DI DESA MUNENG KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN

Agus Daryanto

RINGKASAN

Retensio plasenta merupakan kondisi tidak keluarnya plasenta fetus dengan sendirinya dari tubuh induk lebih dari 12 jam setelah partus. Seekor sapi dilaporkan plasentanya tidak keluar setelah 16 jam setelah partus. Saat dilakukan pemeriksaan ditemukan adanya plasenta seperti jaringan lunak berwarna merah gelap yang menggantung pada bagian vulva. Penanganan retensio plasenta dilakukan dengan cara melepaskan perlekatan ikatan antara kotiledon fetus dan karunkula induk secara manual. Penanganan retensio plasenta apabila tidak dilakukan dengan baik akan menyebabkann gangguan reproduksi pada sapi. Terapi dilakukan dengan pemberian antibiotik Colibact bolus secara intrauteri, pemberian antibiotik injek Propen secara intramuskular, dan pemberian Sulpidon secara intramuskular.

Kata Kunci : *Reproduksi, Retensio Plasenta, Sapi.*

TREATMENT OF RETAINED PLACENTA IN CATTLE IN MUNENG VILLAGE, PILANGKENCENG DISTRICT, MADIUN REGENCY

Agus Daryanto

SUMMARY

Retained placenta Placental retention is a condition where the fetal placenta fails to expel itself from the mother's body more than 12 hours after parturition. A cattle reported a placenta that did not expel itself 16 hours after parturition. Examination revealed a dark red, soft tissue-like placenta hanging from the vulva. Treatment for placental retention involves releasing the attachment between the fetal cotyledons and the mother's caruncle in manually . Improper management of placental retention can lead to reproductive problems in cattle. Treatment includes intrauterine bolus administration of the antibiotic Colibact, intramuscular injection of the antibiotic Propen, and intramuscular administration of Sulpidone.

Keyword : *Cattle, Reproductive, Retained Placenta.*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Agus Daryanto
NPM : 23800023
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA TERNAK SAPI DI DESA MUNENG
KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal: 22 Juli 2026

Yang Menyatakan,


(Agus Daryanto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA TERNAK SAPI DI DESA MUNENG KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir (TA), yaitu:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si, yang telah menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kepala Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Dian Ayu Kartika Sari, M. Vet, selaku dosen pembimbing atas bimbingan, kesabaran, fasilitas, dan waktu yang telah diberikan saat melakukan perbaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.
5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
6. Jajaran Bapak dan Ibu Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Bidang Peternakan Kabupaten Madiun

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2023 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya selama ini.

Penulis berharap Tugas Akhir (TA) ini dapat diterima sehingga dapat memberikan pengalaman serta wawasan baru terhadap penulis. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis Amin Ya Robbalalamin.

Madiun, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUUSTAKA.....	3
2.1 Sapi.....	3
2.2 Anatomi dan Fisiologi Organ Reproduksi Betina	4
2.2.1 Ovarium	4
2.2.2 Tuba Falopii.....	6
2.2.3 Uterus.....	7
2.2.4 Serviks	8
2.2.5 Vagina.....	8
2.2.6 Vulva	9
2.3 Plasenta.....	9
2.4 Retensio Plasenta.....	10
2.4.1 Etiologi	10
2.4.2 Gejala Klinis	11
2.4.3 Patogenesisa	12
2.4.5 Penanganan	12
III. MATERI DAN METODE	14
3.1 Lokasi dan Waktu.....	14
3.2 Materi Penelitian	14
3.3 Metode Penelitian.....	14

3.3.1 Data Primer.....	14
3.3.2 Data Sekunder.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil	16
4.2 Pembahasan.....	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah populasi ternak sapi di Kecamatan Pilangkenceng	17
Tabel 4.2 Kejadian Retensi Plasenta mulai Oktober 2025 sampai Maret 2026 Di Kecamatan Pilangkenceng	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem reproduksi sapi betina	4
Gambar 2. 2 Folikel-folikel Pada Ovarium.....	5
Gambar 2. 3 Ikatan Kotiledon dengan Karunkula	11
Gambar 4. 1 Sapi yang plsentia tidak keluar	19
Gambar 4. 2 Pemeriksaan pada ternak sapi (a) Kondisi retensi plasenta, (b) Plasenta menggantung dibagian vulva	20
Gambar 4. 3 Proses pengeluaran sisa plasenta (a) Proses pelepasan plasenta secara manual, (b) Plasenta yang sudah lepas dari induk.....	22